

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian sangat penting digunakan untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Menurut Sugiono (2018:1), metode penelitian adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri – ciri keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan dengan variabel lain, Sugiono (2018:35). Metode ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu stres kerja, efikasi diri, dan kinerja pegawai di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat.

Metode verifikatif adalah metode yang digunakan terhadap populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan, Sugiono (2018:36). Metode ini ditujukan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh stres kerja dan efikasi diri terhadap kinerja pegawai di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat, baik secara parsial maupun simultan.

### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Definisi variabel merupakan penjelasan variabel-variabel penelitian baik variabel bebas maupun terikat, sedangkan operasionalisasi variabel diperlukan untuk mempermudah dalam mengukur dan memahami variabel-variabel penelitian.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2018:38).

1. Variabel Independen dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiono, 2018:39). Pada penelitian ini terdapat dua variabel independent (bebas) yang akan diteliti, yaitu:

- a. Stres Kerja (X1)

Stres kerja menurut Robbins dan Judge (2017:597), merupakan “sebuah kondisi dinamis dimana seorang individu dihadapkan pada suatu peluang, tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan kondisi lingkungan, kondisi organisasi dan pada diri seseorang”.

- b. Efikasi Diri (X2)

Efikasi diri menurut Flora Puspitaningsih (2018:76), merupakan “keyakinan individu atas kemampuan mengatur dan melakukan serangkaian kegiatan yang menuntut suatu pencapaian atau prestasi.”

1. Variabel Dependen dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2018:39). Pada penelitian ini variabel dependen (terikat) yang akan diteliti, yaitu:

- a. Kinerja (Y)

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2017:67).

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Dalam memudahkan untuk mengukur dan memahami variabel – variabel penelitian diperlukan operasionalisasi variabel sebagai dasar bagi peneliti dalam menyusun instrument penelitian. Penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti yaitu Stres Kerja (X1), Efikasi Diri (X2) dan Kinerja(Y). Dimana indikator – indikator dalam setiap variabel akan diukur dengan skala ordinal. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel dan Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<p><b>Stres Kerja (X1)</b></p> <p>“sebuah kondisi dinamis dimana seorang individu dihadapkan pada suatu peluang, tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan kondisi lingkungan, kondisi organisasi dan pada diri seseorang”.</p> <p><b>Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge yang diterjemahkan oleh Ratna Saraswati dan Fabriella Sirait (2017:597)</b></p>	1. Stres Lingkungan	a. ketidakpastian ekonomi	Tingkat ketidakpastian ekonomi	Ordinal	1
		b. ketidakpastian teknologi	Tingkat ketidakpastian teknologi	Ordinal	2
		c. ketidakpastian politik	Tingkat ketidakpastian politik	Ordinal	3
	2. Stres Organisasi	a. Tuntutan tugas	Tingkat tuntutan tugas yang harus diselesaikan	Ordinal	4
		b. Tuntutan peran	Tingkat tekanan dari atasan	Ordinal	5
		c. Tuntutan pribadi	Tingkat tuntutan pribadi yang berkaitan dengan kerjasama kelompok	Ordinal	6
	3. Stres Individu	a. Tuntutan keluarga	Tingkat tuntutan dari keluarga	Ordinal	7
		b. Ekonomi pribadi	Tingkat tuntutan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pribadi	Ordinal	8
		c. Kepribadian pegawai	Tingkat kepribadian pegawai	Ordinal	9
<p><b>Efikasi Diri (X2)</b></p> <p>“Keyakinan individu atas kemampuan mengatur dan melakukan serangkaian kegiatan yang menuntut suatu pencapaian atau prestasi.”</p>	1. <i>Level</i> (Tingkat)	a. Yakin dapat menyelesaikan tugas	Tingkat keyakinan pegawai dalam menyelesaikan tugas rutin	Ordinal	10
			Tingkat keyakinan pegawai dalam menyelesaikan tugas tambahan	Ordinal	11
		b. Yakin dapat memotivasi diri dalam	Tingkat keyakinan motivasi diri pegawai dalam	Ordinal	12

<b>Flora Puspitaningsih (2018:76)</b>		menyelesaikan tugas	menyelesaikan tugas rutin		
			Tingkat keyakinan pegawai dalam menyelesaikan tugas tambahan	Ordinal	13
	2. <i>Strength</i> (Kekuatan)	a. Yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun	Tingkat keyakinan pegawai mampu berusaha dengan keras dan gigih	Ordinal	14
			Tingkat keyakinan pegawai mampu berusaha dengan tekun	Ordinal	15

		b. Yakin bahwa dirinya mampu menghadapi hambatan dan kesulitan	Tingkat keyakinan pegawai bahwa dirinya mampu menghadapi hambatan	Ordinal	16
			Tingkat keyakinan pegawai bahwa dirinya mampu menghadapi kesulitan	Ordinal	17
	3. <i>Generality</i> (Keluasan)	Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range luas/sempit	Tingkat keyakinan pegawai dalam menyelesaikan tugas yang memiliki range luas	Ordinal	18
			Tingkat keyakinan pegawai dalam menyelesaikan tugas yang sempit	Ordinal	19
<b>Kinerja (Y)</b> “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang	1. Kualitas Kerja	a. Kerapihan kerja	Tingkat kerapihan dalam bekerja	Ordinal	20
		b. Ketelitian dalam bekerja	Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	21
		c. Keandalan dalam	Tingkat keandalan dalam	Ordinal	22

<p>dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”</p> <p><b>Anwar Prabu Mangkunegara (2017:67)</b></p>		menyelesaikan pekerjaan	menyelesaikan pekerjaan		
	2. Kuantitas Kerja	a. Ketepatan waktu dalam bekerja	Tingkat ketepatan waktu dalam bekerja	Ordinal	23
		b. Hasil kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan	Tingkat kesanggupan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu	Ordinal	24
		c. Kepuasan hasil kerja	Tingkat kepuasan hasil kerja	Ordinal	25
	3. Tanggung Jawab	a. Rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Tingkat rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Ordinal	26
		b. Memanfaatkan sarana dan prasarana	Tingkat memanfaatkan sarana dan prasarana	Ordinal	27
		a. Jalinan kerjasama dengan rekan kerja	Tingkat kerjasama dengan rekan kerja	Ordinal	28
		b. Kekompakan pegawai dalam menyelesaikan masalah	Tingkat kekompakan pegawai dalam menyelesaikan masalah	Ordinal	29
		a. Kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Tingkat kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	30
		b. Kemampuan dalam bekerja	Tingkat kemampuan dalam bekerja	Ordinal	31

Sumber : Diolah oleh peneliti (2021)

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Pada sub bab ini akan menjelaskan pengertian populasi serta ukuran sampel yang akan digunakan. Penelitian yang dilakukan pasti memerlukan objek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Sampel sangat membantu

jika populasi dianggap terlalu banyak maka sampel akan membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya.

### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 139 pegawai.

**Tabel 3.2**

**Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat Tahun 2020**

No.	Unit Kerja	Jumlah Pegawai
1.	Bagian Tata Usaha	20
2.	Sub Umum dan Kepegawaian	25
3.	Bidang Kelembagaan Koperasi	30
4.	Bidang Pemberdayaan Koperasi	32
5.	Bidang Pengawasan dan Pemeriksaan Kopersai	22
6.	Bidang Usaha Kecil	10
<b>Jumlah</b>		<b>139</b>

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat (2020)

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada

pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (Sugiyono, 2018:81). Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 10%. Rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e^2$  = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang di tolerir (tingkat kesalahan dalam sampling ini adalah 5%)

Jadi :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{139}{1 + 139 (0,05)^2}$$



$$n = 103.153 \approx 103$$

Jadi berdasarkan perhitungan dengan metode *slovin* menunjukkan jumlah total sampel penelitian sebanyak 103.153 responden, tetapi akan dibulatkan menjadi 103 orang responden.

No.	Unit Kerja	Jumlah Pegawai	Sampel
1.	Bagian Tata Usaha	20	12
2.	Sub Umum dan Kepegawaian	25	17
3.	Bidang Kelembagaan Koperasi	30	24
4.	Bidang Pemberdayaan Koperasi	32	26
5.	Bidang Pengawasan dan Pemeriksaan Kopersai	22	16
6.	Bidang Usaha Kecil	10	8
<b>Jumlah</b>		<b>139</b>	<b>103</b>

Sumber : Data Sekunder Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat

Alasan menggunakan rumus tersebut adalah untuk mendapatkan sampel yang lebih pasti atau mendekati populasi yang ada. Sehingga ukuran sampel yang digunakan adalah sebanyak 103 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*.

Teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, Sugiono (2018:82), dan Teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dan populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini, Sugiono (2018:83).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. (Sugiyono, 2018:137) menyebutkan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Data penelitian diperoleh dari narasumber asli secara langsung. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pegawai di lingkungan kerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat.

##### **b. Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

##### **c. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018:142). Pernyataan-pernyataan yang sudah dipersiapkan oleh

peneliti secara tertulis dengan cara menyebarkan beberapa angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

## 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian keperpuustakaan merupakan suatu kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Dilakukan untuk memperoleh data sekunder secara landasan teori yang digunakan sebagai pendukung dalam pembahasan penelitian keperustakaan dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan masalah.

- a. Studi Kepustakaan (*Library Research*) yaitu mengumpulkan data melalui buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- b. Jurnal yaitu data pendukung yang berasal dari penelitian terdahulu dan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
- c. Internet yaitu dengan cara mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian baik berbentuk jurnal, makalah ataupun karya ilmiah.

### **3.5 Uji Instrumen Penelitian**

Penelitian kuantitatif merupakan alat untuk menganalisis data dalam bentuk angka-angka dengan alat bantu perhitungan statistika. Keabsahan data dalam penelitian ini menekankan pada uji validitas dan reliabilitas tentunya menggunakan instrumen yang valid dan reliabel akan dijelaskan sebagai berikut.

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti, Sugiono (2018:125). Untuk mencari sebuah item, maka harus mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $r \geq 0,3$  maka item-item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika  $r \leq 0,3$  maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid

Dalam mencari nilai korelasi peneliti menggunakan rumus Pearson Product Moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{[n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n (\Sigma Y)^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\Sigma X$  = Jumlah skor item instrument

$\Sigma Y$  = Jumlah total skor jawaban

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kehandalan atau reliabel dari suatu

kuesioner. Kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, Sugiono (2018:122). Untuk mengukur tingkat keandalan alat ukur secara interval, digunakan nilai *alpha Cronbach*. Nilai *alpha Cronbach* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{Kr}{1+(k-1)r}$$

Keterangan:

$\alpha$  = Nilai keadilan

$r$  = Rata-rata korelasi antar variabel

$k$  = Jumlah Variabel

Menetapkan besarnya  $\alpha$  untuk menentukan suatu alat ukur dinilai andal atau tidak, dalam literature atau buku penelitian tidak memiliki standar yang baku. Dalam penelitian ini digunakan acuan  $\alpha \geq 0,5$  sebagai kriteria alat ukur yang digunakan adalah baik (andal). Perhitungan keandalan alat ukur yang digunakan dengan menggunakan alat bantu program *statistical package for social science* (SPSS). Pengujian reabilitas dengan Alpha Cronbach bisa dilihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha  $>$  dari nilai rtabel yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

### **3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Untuk menyajikan gambaran secara terstruktur dan faktual mengenai fenomena yang diamati maka dilakukan analisis dengan metode deskriptif. Sedangkan untuk metode untuk verifikatif serangkaian uji statistik dilakukan guna menguji hipotesis penelitian.

### **3.6.1 Metode Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk megolah data menjadi informasi dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, Sugiono (2018:147).

#### **3.6.1.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara aktual dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut: hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan (kuesioner/angket). Dimana variable stres kerja, efikasi diri dan kinerja pegawai, setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot atau nilai yang berbeda.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dengan menggunakan skala *likert*. menurut Sugiyono (2018:93) menyatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pernyataan. Penulis membuat pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa

Barat. Kemudian data yang diperoleh dari hasil kuesioner diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Jawaban alternative peneliti sajikan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2018:94)

Peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependen yang dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudia disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan.

Untuk menganalisis setiap indikator atau pertanyaan, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kategori Skala**

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Sangat Baik
2,61	3,40	Kurang baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

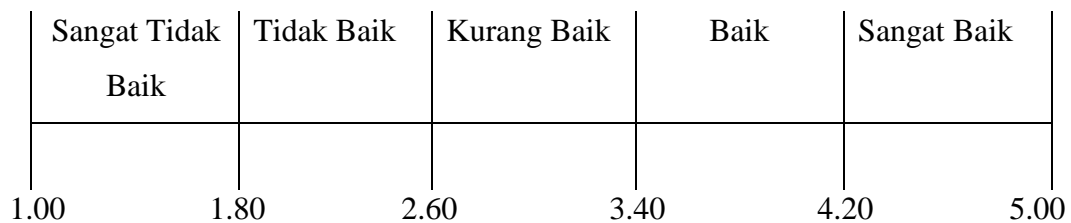
Sumber : Sugiyono (2018:97)

Keterangan :

Nilai tertinggi = 5

Nilai terendah = 1

$$\text{NJI (nilai jenjang interval)} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$



**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**



### **3.6.1.2 Analisis Verifikatif**

Analisis verikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua atau lebih variabel., Sugiono (2018:69). Dalam penelitian ini ada beberapa metode statistik yang digunakan peneliti seperti, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut:

#### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknbik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel terikat berdasarkan nilai-nilai variabel bebas dan mencari kemungkinan kesalahan serta menganalisa hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas baik secara simultan maupun parsial.

Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat baik secara simultan maupun parsial, Sugiono (2018:188). Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Kinerja)

x1 = Variabel Bebas (Stres Kerja)

$x_2$  = Variabel Bebas (Efikasi Diri)

$b_1$  = Pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  jika  $X_2$  Konstan

$b_2$  = Pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  jika  $X_1$  Konstan

$e$  = Kesalahan (*Error*)

## 2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R$  = Koefisien korelasi berganda

$JK(\text{reg})$  = Jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total korelasi

**Tabel 3.6**

**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat

0,80 - 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

Sumber : Sugiono (2018:184)

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai  $R^2$  adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

#### 1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y, biasanya dinyatakan dalam bentuk (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = kuadrat dari koefisien ganda

#### 2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan berpengaruh salah satu variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Beta (nilai standardized coefficients)

Zero Order = Matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

### **3.6.2 Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis disebut sebagai jawaban sementara atau bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penelitian terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Hipotesis juga dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Belum jawaban yang empirik, Sugiono (2018:64).

Langkah – langkah dalam menguji hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), penetapan nilai uji statistik dan tingkat signifikan serta kriteria. Rumus hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan diuji dan dibuktikan kebenarannya, adapun pengujian hipotesis parsial dan hipotesis simultan, sebagai berikut :

#### **1. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Uji F untuk mengetahui apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0 \rightarrow$  Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Stres Kerja (X1) dan Efikasi Diri (X2) Terhadap Kinerja (Y) secara teori.

$H_1 : b_1, b_2, b_3 \neq 0 \rightarrow$  Artinya terdapat pengaruh variabel Stres Kerja (X1) dan Efikasi Diri (X2) Terhadap Kinerja (Y) secara teori.

Pada uji simultan uji statistik yang digunakan adalah uji F untuk menghitung nilai F secara manual dapat menggunakan rumus F berikut ini:

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1)}{k (1 - R^2)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah sampel

Nilai untuk uji F dilihat dari tabel distribusi F dengan  $\alpha = 0,10$  dan derajat bebas (k: n-k-1) selanjutnya  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima (Signifikan)
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak (Tidak Signifikan)

## 2. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh stress kerja terhadap kinerja pegawai

$H_1: \beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh stress kerja terhadap kinerja pegawai

$H_0: \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kinerja pegawai

$H_1: \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kinerja pegawai

Kemudian dilakukan pengujian dalam menggunakan rumus uji t dengan signifikan 10% atau dengan tingkat keyakinan 90% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

n = Banyaknya sampel dalam penelitian

Selanjutnya hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , variabel bebas (independent) secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , variabel bebas (independent) secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### **3.7 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang di operasionalisasi variabel ke dalam bentuk pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, penyusunan kuesioner ini berisi berupa pernyataan mengenai variabel stres kerja dan efikasi diri terhadap kinerja pegawai, sebagaimana tercantum dalam operasionalisasi variabel. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis. Jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta No. 705, Jatisari, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286.